

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Telah banyak pengembangan sistem informasi kesiswaan untuk mengelola data-data kesiswaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamile Demir (2006) mengenai sistem informasi manajemen sekolah, diperoleh beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penanganan data-data kesiswaan yang ada di sekolah pada umumnya. (1) Banyaknya data-data yang dikelola sehingga memerlukan waktu yang banyak bila dikelola secara manual, (2) Sulitnya mencari data-data siswa tertentu yang masih sekolah ataupun sudah lulus, (3) Data-data nilai siswa yang banyak dan perlu dilakukan pemantauan perkembangan nilainya, (4) Data-data yang disimpan pada berkas akan memiliki resiko hilang yang sangat besar.

Pengelolaan data kesiswaan perlu dilakukan secara cermat dan teliti, namun hal ini membuat pengelolaan data tersebut menjadi lama bila dilakukan secara manual (Yuen, Law & Wong, 2003).

Menurut DU Xiaming et al(2012) dengan semakin besarnya sebuah institusi pendidikan maka jumlah murid yang ada juga semakin meningkat, hal ini menimbulkan tekanan yang cukup besar pada kinerja manajemen sekolah yang tidak dapat diacuhkan. Kedua pernyataan ini menjadi bukti bahwa pengelolaan data pada manajemen sekolah sekarang ini sangatlah tidak efektif bila dilakukan secara manual, dilihat dari banyaknya murid yang semakin bertambah terus menerus setiap tahunnya. Kesalahan dalam pengelolaan data ini dapat mengakibatkan kesalahan baik kecil maupun fatal. Fatal yang dimaksud dalam hal ini adalah kekeliruan yang serius dalam menangani pengelolaan data siswa yang menyebabkan kredibilitas dan kualitas sekolah dipertanyakan. Sebagai contoh : kesalahan dalam pengelolaan nilai siswa, yang menyebabkan setiap nilai siswa salah sehingga menyebabkan ada siswa yang diuntungkan dan dirugikan. Dalam skala kecil hal ini tidaklah susah untuk diatasi namun dalam skala data yang besar akan memakan banyak waktu apalagi kalau masalah ini disadari lebih awal. Kesalahan dalam pengelolaan data nilai ini dapat menyebabkan seorang siswa menjadi tidak naik kelas atau bahkan tidak

lulus. Bila hal ini terjadi tentu saja kredibilitas dari sebuah sekolah akan dipertanyakan dan bahkan sekolah tersebut dapat dituntut. Dampak dari masalah ini adalah ketidakpercayaan masyarakat terhadap sekolah yang menyebabkan semakin berkurangnya siswa dan pada kasus terburuk dapat berujung pada ditutupnya sekolah.

Untuk mengatasi masalah ini, maka perlu adanya suatu sistem informasi untuk mengelola data kesiswaan yang ada yang bisa digunakan oleh guru-guru disekolah. Sistem informasi ini akan membantu sekolah dalam melakukan tugasnya, membangun performa, efisiensi serta efektifitas (Telem&Buvitski, 1995). Dengan kata lain, sistem informasi untuk sekolah akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dengan menghemat waktu dan menyediakan sarana untuk menghadapi masalah-masalah yang ada (Vissher&Wild, 1997; Pegler, 1992). Dengan adanya aplikasi ini, (1) pengolahan data kesiswaan yang jumlahnya banyak dapat dilakukan lebih cepat dan akurat (2) semakin mudah dalam membuat laporan. Sebagai contoh : secara manual, seorang guru harus membuat laporan nilai atau laporan data siswa secara manual namun dengan

dadanya sistem informasi yang membantu laporan semacam ini dapat di-generate secara otomatis. (3) Tidak akan terjadi kesalahan dalam penghitungan nilai dan pencarian data siswa. Dengan menggunakan aplikasi maka kesalahan penghitungan nilai dapat dihilangkan sehingga tidak akan merugikan siswa maupun sekolah.

Untuk permasalahan diatas sudah pernah dilakukan penelitian oleh Prasholeh, Agus (2010) yang dituangkan kedalam skripsi. Pada penelitian tersebut telah dibuat pengolahan-pengolahan data yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya Sistem Informasi ini telah mempermudah dalam melakukan pengelolaan data seperti guru, siswa, dan mata pelajaran. Permasalahan yang masih ada adalah pada penelitian ini masih belum adanya pengelolaan data nilai siswa, serta cetak rapor siswa.

Sekolah-sekolah pada umumnya telah memanfaatkan komputer untuk melakukan pengolahan data siswa yakni dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office Excel (Adita, Marcellus Krisna, 2013). Data-data siswa sudah dikelola dengan MS Excel namun masih dimungkinkan adanya data yang tidak valid. Pada

penelitian oleh Marcellus telah dibuat Sistem Informasi Akademik untuk salah satu SMA Swasta di Yogyakarta untuk mengatasi masalah diatas. Dengan adanya Sistem Informasi akademik maka memudahkan pihak sekolah untuk mengelola data-data sekolah dan data-data yang ada dapat dijaga mutu dan kebenarannya.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Wibisono, Aryo (2010) dalam skripsinya. Walaupun permasalahannya ada pada lingkup Universitas, namun juga memiliki kemiripan dalam penerapannya dengan sekolah. Aryo Wibisono disini lebih berfokus pada bagaimana menyajikan data kepada mahasiswa dimana untuk pengelolaan datanya maasih belum terlalu diperhatikan.

Berikut adalah tabel perbandingan antar aplikasi yang telah dijelaskan di atas :

Tabel 1. Perbandingan kelebihan sistem

Penelitian Fitur	Aryo Wibisono (2010)	Agus Prasholeh (2010)	Marcellus Krisna Adita (2013)	Hartanto
Kelola Nilai	V	-	V	V
Kelola Presensi	V	-	V	V
Kelola siswa keluar	V	-	V	V
Cetak/Lihat Rapor	V	V	-	V
Berbasis Desktop	-	V	V	V